

PKM KELOMPOK GURU SDN 36 MANADO

Theresye Wantania

Dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado
email: theresyewantania@unima.ac.id

Abstract

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam mencapai sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional, perlu dilaksanakan sistem penilaian hasil belajar yang baik dan terencana. Sistem penilaian tersebut tidak saja dilaksanakan di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten, namun juga di tingkat sekolah perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik. Adapun untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan, diantaranya pemahaman konsep, siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh.

Bidang studi bahasa Indonesia oleh sebagian besar siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu sulit. Ini disebabkan karena bahasa adalah bahasa sehari-hari dibicarakan dalam dialeg mereka sendiri. Sehingga menurut mereka pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari. Sikap para siswa inilah yang membuat mereka tidak serius dalam belajar bahasa Indonesia akibatnya kualitas belajar siswa untuk pelajaran bahasa Indonesia tidak mencapai hasil yang maksimal. Hasil kegiatan ini, kelompok guru SDN 36 Manado bertambah pengetahuan dan *skill*nya terhadap model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Keywords— *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), *pkm*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh semua orang dalam segala bentuk kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan dalam seluruh aspek kehidupan manusia baik yang dipakai sebagai alat komunikasi di sekolah dasar di Indonesia adalah bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia sangat penting dipelajari, dipahami dan digunakan dalam proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan lebih khusus di

sekolah dasar (SD). Dengan alasan bahwa sekolah dasar (SD) merupakan dasar bagi generasi bangsa yang harus menguasai dan mencintai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Dengan adanya pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dapat mempersiapkan anak didik agar menggunakan bahasa Indonesia secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari dan di dalam menghadapi ilmu pengetahuan lain.

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang

perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Indonesia diibaratkan seperti ulat yang hendak bermetamorfosis menjadi kupu-kupu. *Achmad Alfianto (2006)*.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam mencapai sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional, perlu dilaksanakan sistem penilaian hasil belajar yang baik dan terencana. Sistem penilaian tersebut tidak saja dilaksanakan di tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten, namun juga di tingkat sekolah perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik. Adapun untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, penilaian diarahkan untuk mengukur kemampuan, diantaranya pemahaman konsep, siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh.

Bidang studi bahasa Indonesia oleh sebagian besar siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu sulit. Ini disebabkan karena bahasa adalah bahasa sehari-hari dibicarakan dalam dialeg mereka sendiri. Sehingga menurut mereka pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah dipelajari. Sikap para siswa inilah yang membuat mereka tidak serius dalam belajar bahasa Indonesia akibatnya kualitas belajar siswa untuk pelajaran bahasa Indonesia tidak mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu melalui

pelatihan ini akan diterapkan model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* bagi Guru-guru Sekolah Dasar 36 Manado diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PELATIHAN

Pelaksanaan tahapan pelatihan model pembelajaran CIRC untuk guru SDN 36 Manado dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 17 September 2018 SDN 36 Manado yang berlokasi di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang. Kegiatan berlangsung dari pukul 07.00 sampai 13.00. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* pada peserta. Hasil kegiatan ini, kelompok guru bertambah pengetahuan dan skillnya terhadap penggunaan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading*

and Composition) setiap hari sehingga tugas mereka sebagai guru menjadi lebih mudah yang berakibat semakin baik proses belajar mengajar mereka.

Kegiatan diawali dengan doa bersama, seperti terlihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pembukaan Kegiatan

Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian materi, seperti terlihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Pengenalan Model Pembelajaran *CIRC*

Kegiatan pelatihan ini juga memberi kesempatan untuk diskusi dan Tanya jawab dengan peserta seperti terlihat pada gambar 5.3 dan 5.4. Setelah

acara penutupan dilakukan sesi foto bersama Kepala Sekolah dan kelompok guru SDN 36 Manado, seperti terlihat pada gambar 5.5.



Gambar 5.3 Diskusi



Gambar 5.4 Diskusi (2)



Gambar 5.5 Selesai Kegiatan

Hasil kegiatan ini, kelompok guru SDN 36 Manado bertambah pengetahuan

dan *skillnya* terhadap model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2009. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa, Mathedu. unila.blogspot.com.

KESIMPULAN

Dari rangkaian proses kegiatan PKM Kelompok Guru SDN 36 Manado Provinsi Sulawesi Utara dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) bagi Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 36 Manado sebagai program Utama dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100 % pelaksanaan.

REFERENSI

Agus Suriamiharja, 1991. Strategi Belajar Mengajar, Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra. Malang : YA. 3 Malang.

Ahmad Alfiantom 2006. didownload dari <http://re-researchsines.com>. Pada tanggal 30 April 2011.

Dimiyati dan Mudjiono, 2006. Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL).

Sanjaya, W. 2008. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya : Enesa Press.

Submitted, dan Kridalaksana,